

## Galeri Info

### 'Festival April 2003'

#### di Taman Ismail Marzuki

INSTITUT UNGU, yang beralamat di Jl Otista III No G 89, Jakarta Timur, bekerja sama dengan Kedutaan Besar Finlandia dan Kedutaan Besar Belanda, didukung oleh Fakultas Seni Rupa Institut Kesenian Jakarta (IKJ), Yayasan Sosial Indonesia untuk Kemanusiaan, dan Dewan Kesenian Jakarta, menggelar 'Festival Seni Budaya Perempuan untuk Perayaan Bulan Kartini', sejak kemarin, 5 April hingga 21 April 2003, di Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta.

Dalam acara kesenian yang mengusung juluk *Festival April 2003* tersebut akan diselenggarakan Pameran Seni Rupa (5-11/4); *Workshop* Seni Rupa (6-11/4); Pemutaran Film Perempuan (10-14/4); Festival Sastra (16-18/4) yang akan mengetengahkan Kelas Cerpen, Diskusi 'Perempuan dalam Cerita Calon Arang', Temu Pengarang dan Publik; Dialog Publik (19/4); serta Malam Perayaan Kartini (20/4).

Para perempuan yang akan ber-

partisipasi dalam kegiatan ini di antaranya, Ade Artie Tjakra, Arahmaiani, Astari Rasjid, Ayu Utami, Dolorosa Sinaga, Dorothea Rosa Herliani, Jenar Mahesa Ayu, Eni Sukamto, Grace Siregar, IGK Murniasih, Inda C Noerhadi, Iriantine Karnaya, Kartika Affandi, Marianne Katopo, NH Dini, Nunung WS, Ratna Sarumpaet, Reni Hoegeng, Rima Melati, Sekar Ayu Asmara, Titi Qadarsih, Titis Jabarudin, Toety Heraty, Trina Bohan Tyrie, Tris Nedy Santo, Wara Anindyah, dan lain-lainnya. (Paw/M-6)

#### Pameran Seni Rupa 'Read!' di Rumah Seni Cemeti

SEJAK Minggu (6/4) ini, pukul 19.30 WIB, hingga 30 April mendatang, Cemeti Art House/Rumah Seni Cemeti, Jl DI Panjaitan 41, Yogyakarta, menggelar sebuah



■ ISTIMEWA

pameran seni rupa bertajuk **RAED!**

Hingga sekian waktu, masyarakat umum di Indonesia cenderung dikenal lebih berbudaya oral daripada budaya tulis/baca (secara verbal). Konsep membaca (di sebuah ruang baca) inilah, yang kemudian menjadi pokok pemikiran berkembangnya gagasan, untuk sebuah kurasi pameran yang

pernah berlangsung selama tiga bulan di Perpustakaan The British Council Jakarta (Juli-September 2002), bekerja sama dengan Rumah Seni Cemeti. Konon pengunjung perpustakaan itu bisa mencapai 400 orang setiap harinya.

Menyadari bahwa perpustakaan The British Council akhirnya menjadi sebuah stasiun lalu-lalangnya bermacam-macam ide, gagasan, serta informasi dari dan untuk berbagai generasi, menarik untuk mengundang para seniman secara partisipatif menggali inspirasi, bekerja, dengan mempergunakan perpustakaan sebagai studio sekaligus ruang pameran, ruang interaksi karya-karya mereka.

Para perupa yang terlibat, di antaranya Ade Darmawan, Agung Kurniawan, Anusapati, Arie Dianto, Bambang Toko Witjaksono, Bunga Jeruk, Christine Ay Tjoe, Eko Nugroho, Handi Wirman, Ha-

fiz, Hedi Hariyanto, Jumaldi Alfi, Krisna Murti, Mella Jaarsma, Nindityo Adipurnomo, Oky Arfie Hutabarat, Popok Tri Wahyudi, Sigit Pius, S Teddy D, Tisna Sanjaya, dan Wildan Antares. (Paw/M-6)

#### 'Monolog' Mas Dibyo di Hotel Ciputra

MAS Dibyo kembali menggelar pameran tunggal lukisan di lobi Hotel Ciputra, Jl Letjen S Parman, Jakarta Barat, sejak 31 Maret hingga 15 April 2003. Pameran tunggal yang ke-27 ini mengusung juluk *Monolog*. Mas Dibyo mengedepankan lukisan-lukisan yang manis seperti figur ibu dan anak.

Mas Dibyo mengaku tidak mau terseret dalam pembuatan lukisan verbal tentang carut-marut yang menimpa negeri ini. Ini bukan berarti, katanya, tidak tanggap sosial. Toh, keindahan merupakan bagian dari hiburan yang bisa menjadi solusi bagi masyarakat Indonesia. (Daf/M-8)